

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengenai modalitas, serta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian modalitas dalam pidato kampanye Moon Jae In pada pemilihan Presiden Republik Korea tahun 2017 yang dibahas di dalam bab 4, penulis menemukan bentuk modalitas yang beliau gunakan beserta fungsinya berdasarkan teori yang dikemukakan Sun (2016). Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Dalam pidato kampanye Moon Jae In pada Pemilihan Presiden Republik Korea tahun 2017 yang berdurasi 20 menit, terdapat 60 kalimat yang mengandung modalitas di dalamnya. Dalam 60 kalimat tersebut, terdapat 63 bentuk modalitas di dalamnya. Diantaranya terdapat 6 bentuk 명제양태 (modalitas proposisi) yaitu modalitas yang mengungkapkan argumen melalui tindakan pembicara berdasarkan penilaian atau dugaan subjektif dan pengungkapan pengalaman berdasarkan bukti yang dialami oleh subjek. Selanjutnya terdapat 57 bentuk 사건양태 (modalitas peristiwa) yang merupakan bentuk modalitas untuk mengungkapkan sikap pembicara terhadap kejadian di masa depan yang menyatakan bentuk keharusan, izin dan tujuan pembicara terhadap hal yang akan terjadi.

Persentase data 명제양태 (modalitas dugaan) sebesar 10% dan 사건양태 (modalitas peristiwa) sebesar 90%, sehingga dapat dikatakan di dalam pidato Moon Jae In lebih banyak mengandung bentuk pengungkapan untuk masa depan dibanding dengan dugaan subjektif dan pengungkapan pengalaman berdasarkan bukti yang dialaminya. Bentuk modalitas peristiwa yang banyak diungkapkan Moon Jae In ini dibuktikan melalui kalimat yang mengandung kemampuan, kesanggupan, keharusan, dan tujuan. Terdapat 6 bentuk 명제양태 (modalitas

proposisi) di dalam isi pidato Moon Jae In, diantaranya 2 bentuk 인식양태 (modalitas epistemik) yang merupakan modalitas yang digunakan untuk mengungkapkan suatu argumen yang diungkapkan melalui tindakan pembicara berdasarkan penilaian atau dugaan subjektif dan 4 kalimat 증거양태 (modalitas pembuktian) atau modalitas digunakan untuk pengungkapan pengalaman berdasarkan bukti yang dialami oleh subjek. Persentase modalitas 인식양태 (modalitas epistemik) sebanyak 33% dan 증거양태 (modalitas pembuktian) sebanyak 67%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dalam 명제양태 (modalitas proposisi) ini Moon Jae In lebih sering mengungkapkan penilaian subjektifnya.

Terdapat 57 bentuk 사건양태 (modalitas peristiwa) dari 55 kalimat kalimat yang mengandung 사건양태 (modalitas peristiwa). 57 bentuk modalitas ini terdiri 5 bentuk 의무양태 (modalitas deontik) yang mengungkapkan keharusan dan izin, 52 bentuk 동적양태 (modalitas deontik) yang mengungkapkan tujuan pembicara terhadap hal yang akan terjadi dimasa depan. Persentase data 의무양태 (modalitas deontik) sebesar 15% dan 동적양태 (modalitas dinamik) sebesar 85%.

Berikut merupakan penanda 명제양태 (modalitas proposisi) di dalam isi pidato Moon Jae In, yaitu dalam bentuk 인식양태 (modalitas epistemik) terdapat 은지/을지, pada 증거양태 (modalitas pembuktian) terdapat 더.

Berikut ini penanda 사건양태 (modalitas peristiwa) yang terdiri dari 의무양태 (modalitas deontik), yaitu 어야/하다 dan pada bentuk 동적양태 (modalitas deontik), yaitu 을 수 있다, 겠, 려(고) 하다, 을 것이다.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat membantu pelajar bahasa Korea meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap modalitas yang sangat berkaitan erat dengan bentuk tata bahasa, maupun dalam bidang linguistik bahasa

Korea. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar modalitas dengan menggunakan objek pidato kampanye calon presiden Moon Jae In saat pemilihan Presiden Republik Korea Selatan tahun 2017

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Korea yaitu:

1. Memperbanyak referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai modalitas dalam bahasa Korea
2. Melakukan penelitian mengenai modalitas menggunakan objek yang lain seperti koran, novel, majalah dan sebagainya. Ataupun melakukan penelitian kohesi leksikal bidang lisan lainnya seperti iklan, ceramah dan sebagainya.
3. Mencari teori modalitas lain yang dikemukakan oleh ahli linguistik lainnya, khususnya mengenai teori modalitas dalam bahasa Korea
4. Penelitian bidang modalitas dalam ruang lingkup yang lain seperti sintaksis, pragmatik dan semantik